

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I . PENDAHULUAN	1
BAB II . TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat	6
2.2. Tinjauan umum tentang <i>Avicennia marina</i>	11
2.3. Pemilihan binatang percobaan	12
2.4. Uraian tentang mencit (<i>Mus musculus</i>)	14
2.5. Tinjauan metode uji aktivitas antifertilitas	25
2.6. Tinjauan cara evaluasi hasil uji aktivitas antifertilitas	31
2.7. Uraian tentang senyawa triterpena	32
2.8. Pemilihan pelarut dan metode ekstraksi	36
2.9. Uraian tentang pemisahan, pemurnian dan identifikasi	38
BAB III. RANCANGAN, BAHAN, PERALATAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Rancangan	40
3.2. Bahan	41
3.3. Peralatan	41
3.4. Ekstraksi dan fraksinasi	41
3.5. Pemisahan dan pemurnian	42
	xii

3.6. Identifikasi	42
3.7. Uji aktivitas antifertilitas	43
BAB IV . PENELITIAN	
4.1. Ekstraksi dan fraksinasi	44
4.2. Identifikasi	45
4.3. Uji aktivitas antifertilitas	48
1. Uji aktivitas antifertilitas I	49
2. Uji aktivitas antifertilitas IIa	51
3. Uji aktivitas antifertilitas IIb	51
4. Uji aktivitas antifertilitas IIc	51
BAB V . HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1. Identifikasi tumbuhan	55
5.2. Hasil ekstraksi dan fraksinasi	56
5.3. Identifikasi isolat	58
5.4. Hasil uji aktivitas antifertilitas	
1. Hasil uji aktivitas antifertilitas I	82
2. Hasil uji aktivitas antifertilitas IIa	94
3. Hasil uji aktivitas antifertilitas IIb	97
4. Hasil uji aktivitas antifertilitas IIc	98
BAB VI . KESIMPULAN DAN SARAN	105
RINGKASAN	107
SUMMARY	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	120
RIWAYAT HIDUP	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Rumus strktur amirin, amirin, lupeol dan asam oleanolat	35
2 Pentosa/metil pentosa pada bagian luar rantai glikosida	36
3 Skema cara pencapaian tujuan penelitian	40
4 Skema uji aktivitas antifertilitas I	50
5 Skema uji aktivitas antifertilitas IIa, IIb IIc	52
6 Spektrum RMI F1.1. dengan pelarut $CDCl_3$	59
7 Spektrum massa F1.1.	60
8 Spektrum massa asetil F1.1.	61
9 Spektrum infra-merah F1.1. dalam lempeng KBr	62
10 Spektrum infra-merah asetil F1.1. dalam lempeng KBr	63
11 Spektrum RMI F1.3 dengan pelarut CD_3OD	65
12 Spektrum massa F1.3.	66
13 Spektrum infra-merah F1.3. dalam lempeng KBr	67
14 Spektrum infra-merah lupeol pembanding dalam lempeng KBr	67
15 Spektrum infra-merah asetil F1.3. dalam lempeng KBr	68
16 Spektrum massa F1.2.	71
17 Biogenesis asam betulinat	73
18 Fragmentasi betulin	74
19 Spektrum RMI F4. dengan pelarut CD_3OD	76
20 Spektrum infra-merah F4.	77
21 Spektrum infra-merah Gn	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Hasil kromatografi lapisan tipis F1.1., asetil F1.1. dan asam betulunat pemban- ding	64
2 Hasil kromatografi lapisan tipis F1.3.	69
3 Hasil kromatografi lapisan tipis F1.2.	70
4 Hasil kromatografi lapisan tipis F4. dan Gn	79
5 Hasil kromatografi kertas Gg dan gula - gula perbandingan	80
6 Data ulas vagina harian. Uji aktivitas anti- fertilitas I. Sediaan EKK dengan dosis 0,8 g/ kg berat badan /hari	82
7 Data biologis mencit betina. Uji aktivitas antifertilitas I. Sediaan EKK dengan dosis 0,8 g/kg berat badan/hari	83
8 Data ulas vagina harian. Uji aktivitas anti- fertilitas I. Sediaan EKK dengan dosis 1,2 g /kg berat badan/hari	84
9 Data biologis mencit betina. Uji aktivitas antifertilitas I. Sediaan EKK dengan dosis 1,2 g/kg berat badan/hari	85
10 Data ulas vagina harian. Uji aktivitas anti- fertilitas I. Sediaan F1.dengan dosis 1g/kg berat badan/hari	86
11 Data biologis mencit betina. Uji aktivitas antifertilitas I. Sediaan F1. dengan dosis 1 g/ kg berat badan/hari	87
12 Data ulas vagina harian. Uji aktivitas anti- fertilitas I. Sediaan F4. dengan dosis 0,1 g / kg berat badan/hari	88
13 Data biologis mencir betina. Uji aktivitas antifertilitas I. Sediaan F4. dengan dosis 0,1 g /kg berat badan /hari	89

14	Data biologis mencit betina. Uji aktivitas antifertilitas IIa. Sediaan EKK dengan dosis 0,8 g/kg berat badan /hari	95
15	Data biologis mencit betina. Uji aktivitas antifertilitas IIa. Sediaan EKK dengan dosis 1,2 g /kg berat badan/hari	96
16	Data biologis mencit betina. Uji aktivitas antifertilitas IIb. Sediaan EKK dengan dosis 1,2 g/kg berat badan/hari	97
17	Data biologis mencit betina. Uji aktivitas antifertilitas IIc . Sediaan EKK dengan dosis 0,8 g/kg berat badan/hari	98
18	Data biologis mencit betina. Uji aktivitas antifertilitas IIc. Sediaan EKK dengan dosis 1,2 g/kg berat badan/hari	99
19	Data bilologis mencit betina.Uji aktivitas antifertilitas IIc. Sediaan F1. dengan dosis 1 g/kg berat badan/hari	100
20	Data biologis mencit betina. Uji aktivitas antifertilitas IIc. Sediaan F4. dengan dosis 0,1 g/kg berat badan/hari	101
21	Data rangkuman laju kebuntingan uji aktivitas antifertilitas I, IIa, IIb dan IIc	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Pengamatan oles vagina mencit	120
II. Oles vagina dan keadaan sistem reproduksi mencit betina	121
III. Urutan terjadinya ovulasi, fertilisasi, stadium sigaran dan implantasi pada mencit	122
IV. Pengamatan terbentuknya sumbat vagina mencit	123
V. Hasil uji fertilitas pejantan	124
VI. Jumlah tapak implantasi	125